

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Permainan Terompet Pada Ekstrakurikuler Pramuka Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Di SDN 105 Rejang Lebong, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi permainan tradisional terompet dalam kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SDN 105 Rejang Lebong berjalan efektif dan mampu meningkatkan interaksi sosial siswa secara signifikan. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi, kegiatan permainan terompet yang dikemas dalam aktivitas Pramuka memberikan ruang belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, siswa belajar berkomunikasi, menyampaikan pendapat, mendengarkan instruksi, serta menyesuaikan diri dengan ritme kelompok. Kegiatan ini berhasil menumbuhkan kemampuan kerja sama, rasa tanggung jawab, empati, dan solidaritas antarsiswa. Peningkatan interaksi sosial ini sejalan dengan teori interaksi sosial Mead dan Soerjono Soekanto yang menekankan pentingnya kontak dan komunikasi dalam pembentukan perilaku sosial

siswa. Selain itu, kegiatan ini juga mencerminkan prinsip kerja sama dalam dinamika kelompok sebagaimana dikemukakan Kurt Lewin, di mana keberhasilan kelompok ditentukan oleh koordinasi dan kesadaran terhadap tujuan bersama. Temuan ini diperkuat oleh penelitian terdahulu dalam skripsi seperti Lestari (2023), Maulana (2022), dan Dewi & Prabowo (2024) yang menunjukkan bahwa permainan tradisional memiliki kontribusi besar dalam mengembangkan interaksi sosial, kekompakan, dan kemampuan komunikasi siswa. Dengan demikian, permainan terompah terbukti menjadi media pembelajaran sosial yang efektif dalam kegiatan Pramuka.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat memiliki peran penting dalam keberhasilan implementasi permainan terompah, namun hambatan yang muncul dapat diatasi dengan strategi yang tepat oleh pembina Pramuka. Faktor pendukung yang ditemukan di lapangan meliputi antusiasme tinggi dari siswa, dukungan penuh pihak sekolah, serta kreativitas pembina Pramuka dalam mengemas permainan sehingga menjadi kegiatan yang edukatif sekaligus menyenangkan. Lingkungan Pramuka yang pada dasarnya sudah menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab, dan solidaritas juga menjadi modal sosial yang memperlancar kegiatan. Namun demikian,

penelitian juga mencatat beberapa hambatan seperti keterbatasan jumlah alat terompah, perbedaan karakter dan tingkat komunikasi siswa, serta kondisi cuaca yang tidak menentu karena kegiatan dilaksanakan di ruang terbuka. Hambatan-hambatan tersebut mampu diatasi melalui penambahan alat secara mandiri oleh pembina, pembagian kelompok yang lebih seimbang, serta pemberian dukungan personal bagi siswa yang masih pasif. Kondisi ini sejalan dengan teori ekologi Bronfenbrenner yang menyatakan bahwa keberhasilan perkembangan sosial anak dipengaruhi oleh dukungan lingkungan terdekat, termasuk peran guru, sekolah, dan teman sebaya. Dengan strategi pendampingan yang baik, seluruh hambatan dapat diminimalisasi sehingga kegiatan tetap berlangsung optimal dan mampu mencapai tujuan pembinaan karakter dan interaksi sosial siswa.

B. Saran

1. Untuk Sekolah

Bagi pihak sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih kuat terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, khususnya dalam mengembangkan permainan tradisional seperti terompah sebagai sarana pembelajaran sosial. Sekolah perlu

menyediakan fasilitas pendukung seperti alat permainan yang memadai, ruang atau lapangan yang layak digunakan, serta jadwal kegiatan yang teratur agar pelaksanaan dapat berjalan efektif. Selain itu, dukungan administratif dan kebijakan dari kepala sekolah akan sangat membantu pembina dalam mengelola kegiatan secara berkesinambungan. Dengan adanya perhatian dan dukungan yang optimal, kegiatan permainan terompah dapat menjadi bagian penting dari upaya pembentukan karakter dan peningkatan interaksi sosial siswa di lingkungan sekolah.

2. Untuk Siswa

Bagi siswa, diharapkan agar lebih aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, terutama saat pelaksanaan permainan terompah. Siswa perlu menumbuhkan sikap kerja sama, saling menghargai, dan sportif dalam setiap aktivitas permainan agar nilai-nilai sosial yang diharapkan dapat benar-benar terwujud. Melalui keterlibatan aktif, siswa akan belajar bagaimana membangun komunikasi yang baik, memecahkan masalah bersama, serta mempererat hubungan pertemanan di antara sesama anggota kelompok. Dengan demikian, kegiatan permainan terompah tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga menjadi wahana pembelajaran sosial

yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di luar sekolah.

3. Untuk Guru dan Pembina Pramuka

Bagi guru dan pembina Pramuka, diharapkan dapat terus berinovasi dalam merancang kegiatan ekstrakurikuler yang menarik dan bermakna bagi siswa. Pembina perlu mengembangkan variasi permainan tradisional lainnya yang juga dapat meningkatkan interaksi sosial dan semangat kebersamaan siswa. Selain itu, pembina disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas kegiatan serta memberikan pembinaan karakter melalui pendekatan yang menyenangkan dan partisipatif. Mengikuti pelatihan atau forum diskusi antar pembina Pramuka juga dapat memperkaya strategi dalam membina siswa agar kegiatan semakin berkualitas dan sesuai dengan tujuan pendidikan karakter dalam Kurikulum Merdeka.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait implementasi permainan tradisional lainnya dalam meningkatkan aspek sosial, emosional, dan karakter peserta didik. Penelitian lanjutan juga dapat difokuskan pada pengaruh permainan terompah terhadap kemampuan kepemimpinan, tanggung jawab, atau disiplin siswa di

kegiatan Pramuka. Selain itu, peneliti berikutnya dapat memperluas objek penelitian pada sekolah yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang efektivitas permainan tradisional dalam konteks pendidikan dasar. Dengan begitu, hasil penelitian lanjutan diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkaya strategi pembinaan karakter dan interaksi sosial di lingkungan sekolah dasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syaini, *Sosiologi Skematika: Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002)
- Aqobah, Qory Jumrotul, et al. "*Penanaman perilaku kerjasama anak usia dini melalui permainan tradisonal.*" *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)* 5.2 (2020).
- Ardini, Pupung Puspa, et al. *Bunga Rampai Permainan Tradisional Nusantara*. Penerbit Widina, 2025.
- Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011)
- Amridha, Rahyuddin, *Jurnal Sipatokkong* "Meningkatkan *Kerjasama Anak usia 6-7 Tahun Melalui Permainan Tradisional Bakiak*", Universitas Negeri Makassar: Fakultas Ilmu Olahraga, 1, Nomor 1 (2020).
- Agusniatih, Andi, and Jane M. Manopa. *Keterampilan sosial anak usia dini: teori dan metode pengembangan*. Edu Publisher, 2019.
- Bagong Suyanto. Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PRENADAMEDIA, 2007)
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset,
- Derung, Teresia Noiman. "*Interaksionisme simbolik dalam kehidupan bermasyarakat.*" *SAPA: Jurnal Kateketik Dan Pastoral* 2.1 (2017): 118-131.
- Eka Candra Arista A, *Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Keterampilan Anak Prasekolah*, (Skripsi. Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012).

- Emzir, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers.2012)
- Irwan. 2019. *Direktori Permainan Tradisional*. Sumatera Selatan: Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata.
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006)
- Mulyana, Yusep, and Anggi Setia Lengkana. *Permainan tradisional*. Salam Insan Mulia, 2019.
- Made Suweta, "Model Pembelajaran Ekspository Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kepariwisataaan," *Journal of Education Action Research* 4, no. 4 (2020)
- Maklumah, "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 2 Karangmulyo Tegalsari Banyuwangi", *Jurnal* 7, no. 1 (2015)
- Mulyadi, *Implementasi kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015)
- MM, Lue, and Yulia Palupi. "Ilmu Sosial Dasar." *BUKU Karya Dosen IKIP PGRI Wates 1.1* (2022).
- Nisa, Hoirun. "Komunikasi yang efektif dalam pendidikan karakter." *UNIVERSUM: Jurnal KeIslaman dan Kebudayaan* 10.01 (2016): 49-63.
- Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002)
- Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka*
- Rafid, Rahmad. "Anak Didik dan Interaksi Sosial." *KATA PENGANTAR* 183 (2019).

- Rambe, Nurhayani. *Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Mengembangkan Keterampilan Interaksi Sosial Siswa Di MTs Negeri 2 Medan*. Diss. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018.
- Roida Eva Siagian, "Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar ". Jurnal Formatif, Vol .2 No.2
- Supriyati, Enik Wahyu. *Efektivitas Permainan Bakiak Tempurung Untuk Meningkatkan Kemampuan Kesenambungan* (Penelitian pada siswa kelompok A RA Dlimas Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017). Diss. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2018.
- Syah, Muhammad Erwan, and Deni Santi Pertiwi. *Psikologi belajar*. Feniks Muda Sejahtera, 2024.
- Slamet Santoso, *Teori-Teori Psikologi Sosial* (Bandung: PT. Refika Asitama, 2010)
- Soedjono, *Pokok-Pokok Sosiologi Sebagai Penunjang Studi Hukum*, (Bandung: Alumni, 1977)
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. RajaGrafindoPersada, 1990)
- Sudirman Anwar, *Management of Student Development*, (Riau: Yayasan Indragiri, 2015)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta: 2005)
- Supardan, H. Dadang. *Pengantar ilmu sosial: Sebuah kajian pendekatan struktural*. Bumi Aksara, 2024.

Tim Redaksi BIP, *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*, (Jakarta : Bhuna Ilmu Populer, 2017)

USIA, *Meningkatkan Karakter Jujur Bagi Anak, and Fariz Salman Al Farizy. "Institut Agama Islam Negeri Jember Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan."* (2019).

Warini, Sisni, Yasnita Nurul Hidayat, and Darul Ilmi. *"Teori belajar sosial dalam pembelajaran."* ANTHOR: Education and Learning Journal 2.4 (2023): 566-576.

